

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus, penulis menarik kesimpulan bahwa dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas, peran serta masyarakat sangat besar untuk mensukseskan tercapainya tujuan dari pemberian asuhan keperawatan komunitas.

Pada pengkajian ditemukan penderita kusta lebih banyak laki – laki dari pada perempuan karena laki – laki kurang memperhatikan kesehatannya sehingga kekebalan tubuh akan menurun dan mudah terkena penyakit, salah satunya penyakit kusta. Dari pengkajian penulis menemukan beberapa kesenjangan antara BAB 2 dan BAB 3, tidak semua yang telah diuraikan pada BAB 2 muncul pada BAB 3. Perbedaan yang timbul yaitu pada pengumpulan data, pada BAB 2 tidak didapati klien, sedangkan pada BAB 3 terdapat klien secara nyata.

Diagnosa yang muncul pada tinjauan kasus adalah resiko penularan dan ketidakpatuhan pengobatan sedangkan pada tinjauan pustaka diagnosa yang dibuat yaitu resiko penularan ,ketidakpatuhan pengobatan dan resiko gangguan citra tubuh. Kesenjangan tersebut disebabkan data yang menunjang tentang gangguan citra tubuh tidak didapatkan pada tinjauan kasus.

Rencana tindakan yang dilakukan pada tinjauan kasus sesuai dengan rencana tindakan yang berada pada tinjauan pustaka.

Perencanaan yang dilaksanakan pada tinjauan kasus semuanya sama dengan pelaksanaan yang di buat di perencanaan pada tinjauan pustaka.

Evaluasi yang didapatkan yaitu pada masalah keperawatan resiko tonggi penularan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang penyebab dan cara penularan ternyata masih ada 2 klien yang belum mengerti tentang penyebab dan cara penularan pada penyakit kusta.

5.2. Saran

Pada penulisan karya tulis ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait :

1. Peneliti Selanjutnya

Pada karya tulis ini, penulis hanya mengambil 8 responden, maka untuk memperoleh hasil yang lebih baik perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat lebih dipertanggungjawabkan.

2. Puskesmas

Diharapkan program *public health* dari puskesmas dapat dilaksanakan secara optimal sehingga pembinaan kesehatan dari berbagai segi dapat mencapai tujuan.

3. Pembentukan Kader kusta supaya penyakit kusta di Wilayah

Puskesmas Sidotopo mendapatkan pemantauan minum obat.

4. Diharapkan adanya dukungan dari Petugas kesehatan dan kader kusta yang berada di Puskesmas Sidotopo Surabaya untuk meningkatkan kesehatan di wilayah kelurahan sidotopo, kecamatan Semampir.